

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### *1. Latar Belakang Masalah*

Setiap perusahaan sangat ingin sebuah aktivitas perusahaannya dapat bertahan dalam jangka panjang. Peran tenaga kerja hingga saat ini merupakan hal utama dalam proses aktivitas perusahaan tersebut, oleh karena itu perusahaan selalu memperhatikan kinerja yang mereka miliki, beberapa cara dilakukan perusahaan agar kelangsungan aktivitas pada perusahaannya berjalan sesuai dengan yang telah di targetkan oleh perusahaan itu sendiri, salah satunya dengan cara memberikan beban kerja terhadap pegawainya.

Beban kerja dapat di artikan sebagai pekerjaan yang dikerjakan oleh seseorang, beban kerja tergantung bagaimana orang tersebut mejalankanya, jika seseorang bekerja dengan keadaan tidak meyenangkan, pekerjaan tersebut akan menjadi beban terhadap dirinya.

Setiap pegawai memiliki presepsi yang berbeda dalam menerima beban kerja, ada halnya besar beban kerja yang di berikan menunjukan suatu hukuman yang di berikan ke pagawai tersebut atas tindakan tidak disiplin yang di lakukan dalam aktivitas pekerjaan.

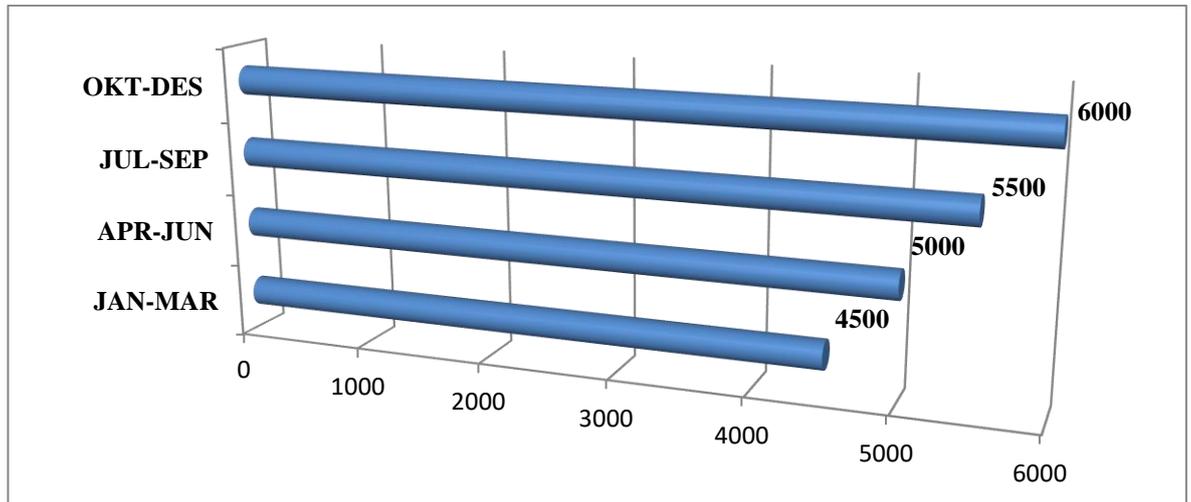
Bekerja merupakan suatu yang di butuhkan oleh manusia, kebutuhan itu bermacam-macam adapun untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, dalam menjalankan aktivitas pekerjaan, manusia memiliki keterbatasan khususnya dari segi fisik, sehingga dapat menimbulkan kelelahan. Kelelahan kerja salah satu dari gangguan kesehatan yang dialami oleh pekerja yang disebabkan dari pekerjaan yang di lakukan dan kelelahan aktivitas kerja berulang dapat

memunculkan resiko cidera tubuh. Hermawan *et al* (2017) Setiap beban kerja yang di berikan seseorang haruslah sesuai dengan fisik dan psikologis pekerja yang menerima beban kerja tersebut permasalahan muncul disaat pegawai yang menerima beban kerja yang berat merasa tertekan menerima tanggung jawab tersebut.

Bisnis konveksi merupakan salah satu usaha yang cukup populer dengan peluang usaha yang cukup berkembang di indonesia. Bekerja pada industri konveksi memerlukan keterampilan, ketelitian, konsentrasi yang memungkinkan timbulnya kelelahan dalam aktivitas bekerja kemudian memunculkan perasaan jenuh dan bosan dalam aktivitas tersebut.

PT. Soraya Berjaya Indonesia (soraya bed sheet) adalah perusahaan produsen penghasil seprei dan selimut berkualitas, soraya bed sheet mampu melakukan aktivitas produksi bahan perlengkapan tidur, mulai dari selimut, seprei, sarung bantal, dari lokasi produksinya di steba, kota padang, produk soraya telah tersebar ke seluruh nusantara, toko soraya sudh mencapai delapan cabang, tersebar di padang, pekanbaru, bekasi,dan kini telah mempekerjakan 60 lebih karyawan bagian produksi. Produksi soraya juga di dukung dengan mesin besar dan masih tersisa mesin lama yang realtif kecil. Berikut data target produksi soraya bed sheet pada tahun 2018.

**GRAFIK 1.1**  
**DATA TARGET PRODUKSI**  
**PT.SORAYA BERJAYA KOTA PADANG 2018**

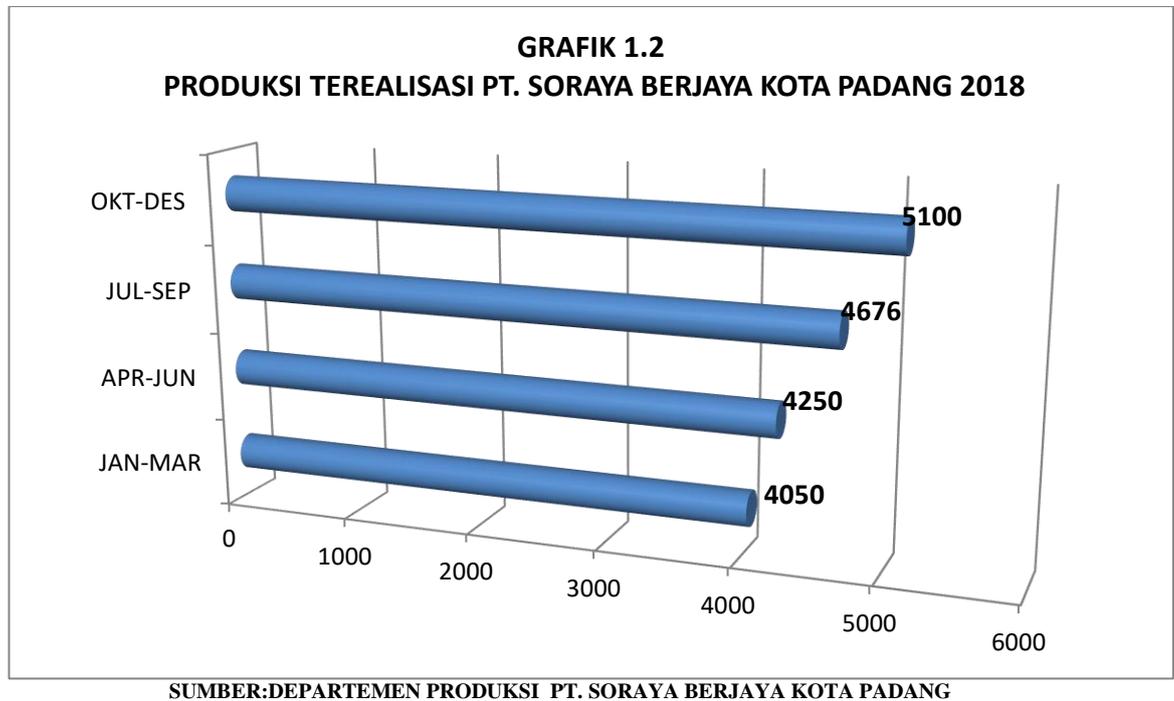


SUMBER:DEPARTEMEN PRODUKSI PT. SORAYA BERJAYA KOTA PADANG

Berdasarkan data di atas bisa kita lihat masing-masing waktu untuk penyelesaian produksi yang telah di targetkan oleh pihak PT. soraya berjaya maksimal 3 bulan setiap tahun.setiap tahun terjadinya peningkatan produksi yang di targetkan, di bulan Januari hingga maret ditargetkan 4500 produk, pada bulan Oktober-Desember di targetkan 6000 produk dari PT. soraya berjaya.

Hal tersebut membuat tenaga kerja bagian produksi lebih ekstra dalam melakukan pekerjaannya terutama pada bagian penjahitan yang dimana melakukan pekerjaan dengan sikap statis, yaitu duduk di depan mesin jahit selama kurang lebih delapan jam. Adapun hal utama dalam sistim produksi adalah *machines, information*, kedua faktor tersebut harus bekerja secara berkesinabungan untuk mengoptimalkan aktivitas produksi yang di targetkan

perusahaan. Tingginya target yang di tetapkan perusahaan akan berdampak pada individu dan perusahaan itu sendiri bisa kita lihat pada data berikut ini :



Dapat kita lihat dari grafik tersebut terjadinya ketidak sesuaian produksi antara apa yang telah ditargetkan dan yang terealisasi, jauh dari apa yang telah di targetkan perusahaan, dapat kita lihat pada perbandingan grafik diatas yang dimana pada bulan Januari, Februari, dan Maret target yang akan di produksi pada bulan tersebut mencapai 4500 sedangkan yang terealisasi 4050 pada bulan Januari, Februari, Maret. Begitu juga dengan bulan berikutnya pada bulan April, Mei, Juni ditargetkan 5000 produk dari PT.Soraya Berjaya tetapi yang tercapai pada bulan tersebut hanya 4250 produk, tidak sesuai dengan apa yang telah di targetkan dari perusahaan itu sendiri, adapun pada bulan Juli, Agustus, September target yang ditetapkan perusahaan meningkat hingga mencapai 5500 produk, tetapi yang terealisasikan ada 4676 produk dari PT. soraya berjaya, pada bulan Oktober, November, Desember terjadi peningkatan target hingga mencapai 6000

produk dan hanya terealisasi 5100 produk. Dari kedua grafik di atas, grafik pertama menunjukkan target produksi pada tahun 2018 terjadinya peningkatan target produksi setiap 3 bulan dalam setahun, sedangkan pada grafik kedua menunjukkan pencapaian bagian produksi PT soraya berjaya tidak sesuai dengan apa yang telah ditargetkan pihak perusahaan.

Menjalankan kegiatan produksi dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi di perlukan perhatian khusus terhadap tenaga kerja agar tidak terjadinya pemicu kecelakaan kerja seperti kelelahan kerja. Menurut Juliana dkk (2018) faktor penyebab kelelahan kerja di suatu perusahaan sangat bervariasi. Misalnya kebisingan, iklim kerja yang panas, dan pencahayaan yang buruk, kurangnya dukungan terhadap lingkungan kerja juga berdampak kepada kinerja individu. Adapun faktor yang signifikan yang dapat menimbulkan kelelahan dalam bekerja dan berdampak pada apa yang telah ditargetkan perusahaan tersebut seperti beban kerja, stres kerja, waktu, dan usia.

Beban kerja dapat menentukan lama seorang tenaga kerja melaksanakan aktivitas pekerjaan menurut Agustinawati (2019) apabila beban kerja seseorang tidak sesuai dengan kapasitas kerja maka bisa menimbulkan kelelahan. Hal tersebut diakibatkan karena pada saat bekerja makin tinggi maka otot bekerja terlalu lama untuk mengatasi beban kerja yang diterima, setiap pekerjaan akan menerima beban dari luar tubuhnya, pada pekerjaan atau aktivitas produksi beban kerja yang diterima pekerja dilihat dari jumlah pekerjaan yang didapatkan dari perusahaan tersebut serta keadaan lingkungan kerja.

Menurut Atiqoh *et al* (2014) adanya hubungan positif antara beban kerja dan kelelahan kerja hal tersebut dipengaruhi dari kondisi lingkungan kerja dengan

intensitas penerangan yang kurang sehingga keluhan lelah pada mata akan menambah beban kerja yang dirasakan, sehingga semakin mempengaruhi kelelahan kerja.

Berdasarkan uraian dari fenomena yang telah dipaparkan diawal maka penelitian ini mencoba membahas beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kelelahan kerja, diantaranya Beban kerja, dan stres kerja, diimana secara umum penelitian ini bersifat empiris dengan Judul: **“PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT.SORAYA BERJAYA KOTA PADANG”**

## ***2. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan dibuktikan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada karyawan bagian produksi PT. Soraya Berjaya Kota Padang?
- b. Apakah Stres kerja berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada karyawan bagian produksi PT. Soraya Berjaya Kota Padang?

## ***3. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilaksanakanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh beban kerja terhadap kelelahan kerja pada karyawan bagian produksi PT. soraya berjaya kota padang.

- b. Menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh stres kerja terhadap kelelahan kerja pada karyawan bagian produksi PT soraya berjaya kota padang.

#### ***4. Manfaat Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah di atas manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perusahaan

Hasil yang di peroleh di dalam penelitian ini dapat di jadikan sebagai alat evaluasi dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan karyawan, sehingga hasil evaluasi dapat mengurangi kelelahan kerja dalam diri karyawan, dan dapat mendorong aktivitas kerja yang lebih baik.

- b. Akademis

Hasil yang di peroleh dala penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi atau acuan yang dapat dijadikan bahan bagi peneliti dimasa mendatang yang juga tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang sama dengan yang dibahas pada saat ini